

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan dari mulai Bab I sampai dengan Bab IV penelitian hukum ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Penegakan hukum dalam menangani kasus kekerasan terhadap anak tidak sesuai dengan fakta atau proses hukum yang berada di lapangan. Berdasarkan Putusan Nomor 366/Pid.Sus/2020/PN Plw dan Putusan Nomor: 214/Pid.Sus/2020/PN Tpg, kekerasan yang terjadi pada anak dibawah umur yang dilakukan oleh orangtuanya yang sama-sama pelakunya adalah ayah kandung korban, tidak menerapkan Undang-Undang Perlindungan Anak melainkan Undang-Undang Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 Tentang Penghapuasan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, sehingga penerapan sanksi pidana tidak sesuai dengan apa yang seharusnya diputuskan oleh Hakim atau Majelis Hakim.
2. Upaya penanggulangan terhadap kekerasan terhadap anak di masa pandemi harus dilakukan dimulai dalam lingkup keluarga, lingkup masyarakat, hingga lingkup dinas pemerintah. Dalam keefektivitasan Undang-Undang Perlindungan Anak yang mencantumkan pemberat saksi pidana, dirasa tidak memberikan efek jera bahkan kekerasan terhadap anak meningkat di mulai tahun 2020 hingga tahun 2022, terutama kekerasan fisik maupun seksual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sampaikan diatas, kiranya ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai masukan terkait penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penegakan hukum yang dilakukan dan yang menjadi korban adalah seorang anak dibawah umur atau berumur kurang dari 18 tahun mendapatkan tindak kekerasan dan diskriminasi dari orangtuanya sendiri yang dilakukan di dalam lingkup rumah tangga, seharusnya dalam ancaman, tuntutan, hingga putusan hukum yang dijatuhkan Undang-Undang Perlindungan Anak yang mengatur secara khusus tentang tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap anak, sehingga terlihat kepastian hukum dalam tindak kekerasan dan diskriminasi yang menimpa pada anak, walaupun terjadinya kekerasan berada di lingkup rumah tangga, tetapi dalam keefektifitasan penegakan hukum dilakukan penerapan Undang-Undang Perlindungan Anak.
2. Keefektivitasan dalam perubahan Undang-Undang Perlindungan Anak yang memberikan pemberat sanksi pidana yang diatur di dalamnya, tidak ditakuti oleh orang-orang dan tidak memberikan efek jera, dengan bukti nyata peningkatan kasus kekerasan terhadap anak terus meningkat, sehingga diperlukan sanksi pemberat yang membuat orang takut dan menimbulkan efek jera, dapat dicontohkan yakni sanksi kebiri bagi kasus kekerasan seksual. Hal tersebut dikarenakan banyaknya kasus kekerasan seksual yang terjadi terutama pada anak perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Achmad Doni Meidianto. *“Alternatif Penyelesai Perkara Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Dalam Perspektif Mediasi Penal”*, PT.Nas Media Indonesia. Yogyakarta, 2021.
- Achmad Faizin Karimi dan David Efendi. *“Membaca Korona: Esai-Esai tentang manusia, Wabah, dan Dunia”*. Caremedia Communication. Jawa Timur.2020.
- Agus Rusianto. *“Tindak Pidana & Pertanggungjawaban Pidana”*, KENCANA, Jakarta, 2016.
- Aswan. *“Seni Belajar Hukum (Suatu Pengantar Ilmu Hukum)”*. Guepedia. Jawa Barat. 2019.
- E.Y.Kenter. *”Azas – azas Hukum Pidana di Indonesia dan Penerapannya”*, Storia Grafika, Jakarta, 2018.
- Fitriani. *“TINAK PIDANA KHUSUS”*. ENAM Media. Sumatera Utara. 2019.
- Handri Raharjo. *“Sistem Hukum Indonesia : Ketentuan-ketentuan Hukum Indonesia dan Hubungannya dengan Hukum Internasional”*, Media Pressindo, Jakarta, 2018.
- Khaerul Umam Noer, Endang Rudiatin, Aco Ardiansyah, Mhd.Himsar Siregar, Nunung Nurjanah, Komarudin Bolat, Ifan. *“Menyoal Peran Negara Dan Masyarakat Dalam Melindungi Perempuan Dan Anak”*. Universitas Indonesia. Jakarta.2019
- Liza Agnesta Krisna. *“Hukum Perlindungan Anak Panduan Memahami Anak yang Berkonflik dengan Hukum”*. DEEPUBLISH. Yogyakarta. 2018.
- Marsaid, *“Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (Maqasid Asy-Syari’ah)”*, NoerFikri. Palembang. 2015.
- Neng Sri Imaniyati dan Panji Adam. *“Pengantar Hukum Indonesia dan Pokok-Pokok Hukum Indonesia”*, Sinar Grafika, Jakarta Timur, 2018.
- Rahman Amin. *“Hukum Perlindungan Anak Dan Perempuan di Indonesia”*.Deepublish. Yogyakarta.2021
- Ratri Novita Erdianti. *.”Hukum perlindungan Anak di Indonesia”*. UMM Pres. Malang. 2020.
- Ruslan Renggong. *.”HUKUM PIDANA KHUSUS: Memahami Delik-delik di Luar KUHP”*. KENCANA. Jakarta. 2017.

Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Alfabeta, Bandung, 2017

Sumy Hastry Purwanti. "Kekerasan Pada Anak & Wanita: Perspektif Ilmu Kedokteran Forensik". RAYYANA Komunikasindo. Jakarta Timur. 2017.

Tyas. D. C, "Hak dan Kewajiban Anak". ALPRIN. Semarang. 2019

Yulies Tiena Masriani. "Pengantar Hukum Indonesia", Sinar Grafika, Jakarta, 2016.

B. UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Dasar 1945

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Pemerintah Pengganti

Undang-Undang No. 1 Tahun Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

C. SUMBER LAINNYA

Internet :

Fandi Permana. "Polisi Tangkap Ibu Tiri yang Aniaya Balita di Pondok Aren Tangerang Selatan".

<https://www.tribunnews.com/metropolitan/2021/08/21/polisi-tangkap-ibu-tiri-yang-aniaya-balita-di-pondok-aren-tangerang-selatan>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kalimantan Selatan.

"10 Hak Anak". <https://pauddikmaskalsel.kemdikbud.go.id/berita-201-10-hak-anak.html>.

Kompas. 2020. "Kekerasan Terhadap Anak Meningkat Pada Saat Pandemi, Dosen IPS Jelaskan Penyebabnya",

<https://regional.kompas.com/read/2020/10/14/18175921/kekerasan-terhadap-anak-meningkat-selama-pandemi-dosen-ipb-jelaskan?page=all>

Rega Maradewa. 2020. "Update Data Infografis KPAI",

<https://www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per-31-08-2020>

Yandhi Deslatama. "ibu di Banten Aniaya Anak hingga Tewas karena Kesulitan Belajar Online". <https://www.liputan6.com/news/read/4356763/ibu-di-banten-aniaya-anak-hingga-tewas-karena-kesulitan-belajar-online>